

FENOMENA LARANGAN PERNIKAHAN SATU SUKUADAT

MINANGKABAU DIDESA GALOGANDANG

KABUPATEN TANAH DATAR

(Studi Fenomenologi Terhadap Perantau Masyarakat Desa Galogandang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Ilmu Komunikasi Ilmu/Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

Rika Nofeliza

051403503125110

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA2018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Rika Nofeliza
 NIM : 051403503125110
 JUDUL : Fenomena Larangan Pernikahan Satu Suku Adat

Minangkabau Di Desa Galogandang Kabupaten Tanah
 Datar (Studi Fenomenologi Terhadap Perantau Desa
 Galogandang)

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
 PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 24 juli 2018

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Dr. Amin sar Manihuruk, M.S)

(Dr. Edison Hutapea, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DEKAN FISIP

(Helen Olivia S.Ikom, M.Ikom)

(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rika Nofeliza
NIM : 05103503125110
JUDUL : Fenomena Larangan Pernikahan Satu Suku Adat
Minangkabau Di Desa Galogandang Kabupaten Tanah
Datar (Studi Fenomenologi Terhadap Perantau Desa
Galogandang)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : *Public Relations*

Jakarta, 13 Agustus 2018

Menyetujui,

Ketua Penguji

(Edison Hutapea, M.Si)

Anggota Penguji 1

:(Drs. Solten Rajagukguk, M.M)

Anggota Penguji 2

:(Achmad Budiman, M.IKom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Helen Olivia, M.Ikom)

Dekan FISIP

(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERTANYAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, karena sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, juli 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
E06C4AFF204466503
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Rika Noteliza

ABSTRAK

FENOMENA LARANGAN PERNIKAHAN SATU SUKU ADAT MINANGKABAU DI DESA GALOGANDANG KABUPATEN TANAH DATAR (STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP MASYARAKAT PERANTAU DESA GALOGANDANG)

NAMA : Rika Nofeliza
NIM : 051403503125110
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : *Public Relations*

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena larangan pernikahan satu suku adat minangkabau di desa galogandang, fenomena adalah pengalaman dari sudut pandang seseorang dan yang mengalaminya secara langsung. Penelitian ini dilakukan oleh masyarakat perantau desa Galogandang karena masyarakat desa galogandang menganggap satu suku itu adalah saudara maka pernikahan tidak diperbolehkan, Keturunan masyarakat minangkabau adalah mengikuti garis keturunan ibu bukan garis keturunan bapak.

Penulis menggunakan teori fenomenologi, subjek penelitian dalam penelitian ini ialah terdiri dari dua yaitu key informan dan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya larangan pernikahan satu suku.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya fenomena yang terjadi di desa Galogandang adalah pernikahan satu suku, dimana larangan pernikahan satu suku tidak boleh dilakukan dan peraturannya harus dilaksanakan. Menikah satu suku itu sama saja menikah dengan saudara sendiri dan berbuat zina. Diketahui bahwa ada beberapa pertimbangan untuk melarang pernikahan satu suku, diantaranya untuk melestarikan suku dan membina hubungan kekerabatan supaya terjalin dengan baik.

Kata kunci :Desa Galogandang, perantau masyarakat desa Galogandang

ABSTRACT

PHENOMENA OF ONE TRADITIONAL WEDDING BETWEEN MINANGKABAU IN GALOGANDANG VILLAGE, TANAH DATAR DISTRICT (PHENOMENOLOGY STUDY ON THE PEOPLE OF THE GOVERNMENT OF GALOGANDANG VILLAGE)

NAMA : Rika Nofeliza
NIM : 051403503125110
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Public Relations

This study examines the phenomenon of the marriage ban of one tribe in Minangkabau tribe in the galogandang village. phenomena are experiences from one's perspective and experience them directly. This research is carried out by the migration community of the Galogandang village because the Galogandang village community considers that one tribe is a brother marriage is not permissible.

The author uses phenomenology theory, research subject in this research is consist of two that is key informant and informant. Techniques of collecting data using interviews, observation and documentation. This study generally aims to find out the prohibition of marriage of one tribe.

The results of this study indicate the existence of a phenomenon that occurs in the village of Galogandang is a marriage of one tribe, where the ban of one-tribe marriage should not be done and the rules must be implemented. Marrying one tribe is the same as marrying your own brother and committing adultery. It is known that there are several considerations to ban the marriage of one tribe, among them to preserve the tribe and foster kinship supaya well established.

Keywords: Galogandang Village, the nominee of the Galogandang village community.